

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Ekonomi mempunyai peranan yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia. Permasalahan besar yang dihadapi oleh setiap manusia salah satunya adalah mencukupi kebutuhan ekonomi hal yang tidak bisa dipisahkan dari manusia. Sehingga tidak heran jika manusia selalu berusaha memenuhi kebutuhan dan kemakmuran hidupnya.

Merantau dapat terbagi menjadi dua yaitu pertama merantau dipahami sebagai pergi meninggalkan kampung halaman untuk berbagai keperluan serta dilatar belakangi oleh berbagai faktor. Kedua merantau sebagai perubahan pemikiran atau transformasi pemikiran dari satu kondisi ke kondisi lainnya¹.

Berkaitan dengan orang tua yang merantau, yaitu salah satu dari bapak atau ibu yang bekerja di luar kota. Sering

¹ Hernadi Affandi, 'Tanggung Jawab Negara Dalam Pemenuhan Hak Atas Pendidikan Menurut Undang-Undang Dasar Tahun1945', *Jurnal Hukum Positum*, Vol 1 No.2,(2017), hlm 218

sekali memiliki kesibukan dan perkejaannya mereka melupakan terhadap tugas pendidikan dan membina anak. Karena keterbatasan jarak dan waktu yang tidak di memiliki oleh orang tuanya untuk memperhatikan dan mendidik anaknya, maka tidak sedikit orang tua yang menitipkan anaknya kepada kakek neneknya atau pun saudara.²

Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi seorang anak sebelum mengenal orang lain dan berhubungan dengan Masyarakat secara luas. Peran keluarga ialah menciptakan lingkungan yang kondusif akan mendukung perilaku keberagaman anak ke arah yang lebih positif. Sedangkan peran keluarga yang tidak berfungsi secara baik disebabkan perilaku keberagama anak yang kurang baik. Karena itu, orang tua hendaknya mendampingi anak-anaknya apalagi dalam masa pertumbuhan anak.³

Seharusnya anak tumbuh dan berkembang dalam asuhan orang tua khususnya ayah dan ibu kandung. Dengan

² Sejati, Sugeng. "Perkembangan spiritual remaja dalam perspektif ahli." *Jurnal Hawa: Studi Pengarus Utama Gender dan Anak* Vol 1. No 1, (2016), hlm 106-107.

³ Gustia Hafensi, "Perilaku Keberagaman Anak Yang Ditinggal Orang Tua Merantau", (Bengkulu, UINFAS Bengkulu, 2022), Hal-1

demikian maka pertumbuhan mental dan fisik anak dapat terbentuk dengan baik karna kedekatan emosional dengan orang tua secara langsung. Maka orang tua hendaklah menjadi teladan buat anak-anaknya dalam bersikap dan berakhlak mulia di rumah sehingga keperibadian dan karakter anak bisa diperoleh melalui contoh dari orang tuanya.

Orang tua juga sebagai penanggung jawab keluarga memiliki peranan penting dalam mendidik anak dirumah yaitu untuk membimbing, pengajaran dan memberikan contoh untuk beribadah dan patuh terhadap yang lebih tua dari dirinya. Untuk mendidik anak tidak hanya dari pihak sekolah tetapi juga harus ada bimbingan dari orang tua

Akhlak yang baik tidak akan terwujud pada seseorang tanpa adanya pembinaan yang dilakukan. Oleh karena itu perlu diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Peran akhlak dalam kehidupan manusia menjadi hal penting, baik secara individu maupun sebagai anggota Masyarakat. Sebab jatuh bangunnya, jaya hancurnya, Sejahtera-rusaknya suatu bangsa dan Masyarakat, tergantung kepada bagaimana

akhlakunya. Apabila akhlak baik (berakhlak), akan Sejahtera lahir batinnya, akan tetapi apabila akhlaknya buruk (tidak berakhlak), rusaklah lahirnya atau batinnya.⁴

Remaja sebagai individu yang sedang berproses berkembang kearah kemaatangan atau kemandirian. Untuk mencapai kematangan tersebut, remaja memerlukan bimbingan kerana mereka kurang memiliki pemahaman atau wawasan tentang diri dan lingkungannya, juga pengalaman dalam menentukan arah lingkungannya.

Proses perkembangan individu tidak selalu berlangsung secara mulus kerana banyak faktor yang menghambat perkembangan remaja seperti hambaatan psikis dan fisik remaja serta pengaruh lingkungan keluarga, sekolah, dan Masyarakat.⁵ Orang tua yang sibuk merantau harus dapat memberikan kasih sayang dan bimbingan terhadap buah hati mereka yang di tinggal dirumah. Anak yang ditinggalkan

⁴ Rachmat Djatnika, *Sistem Etika Islam(Akhlak Mulia)*, (Jakarta; Pustaka Pajimas,1996), Hal 11

⁵ Maryam B.Gainau, *Perkembangan Remaja Dan Problematikanya*, (Yogyakarta; PT Kanisius 2015), Hal 13

orang tuanya merantau dapat menimbulkan dampak anak yang kurang perhatian dan kasih sayang dari kedua orang tuanya.

Pada umumnya di desa Air Kemuning Kabupaten Seluma dulu banyak orang tua yang memanfaatkan lahan untuk berkebun demi memenuhi kebutuhan hidup mereka. Setelah berjalannya waktu bahan – bahan untuk berkebun semakin naik yang membuat hasil kebun mereka tidak dapat tercukupi. Dengan adanya merantau/kerja di luar kota membuat mereka tertarik untuk merantau agar memenuhi kebutuhan ekonomi walaupun harus meninggalkan anak.

Berdasarkan observasi awal penulis dilakukan pada Januari 2024. Bahwasanya di Desa Air Kemuning Kabupaten Seluma terdapat remaja yang orang tuanya pergi merantau, diperoleh dari beberapa informan yang terkait dengan kondisi remaja di desa air kemuning. Dimana didesa ini memang ada tradisi yang telah berjalan sekitar 12 tahun yang lalu didesa itu muncul fenomena.⁶ Fenomena ini terjadi dikarenakan Masyarakat sebelumnya mayoritas rata-rata berkebun kopi,

⁶Wawancara Dengan Muhamad Sanusi (Kepala Desa) 5 Mei 2024

berladang. Maka dengan ini semenjak ada tren TKW Masyarakat mengikuti tren tersebut sehingga mereka meninggalkan anaknya. Semenjak orang tuanya pergi TKW remaja yang ditinggalkan memiliki perubahan tingkah laku, cara berbicaranya yang berbeda.

Dimana saat orang tuanya belum menjadi TKW remaja ini patuh pada agama, sering mengaji, dan berkata sopan, akan tetapi pada saat orang tuanya menjadi TKW remaja ini sering meninggalkan sholat, saat berkomunikasi dengan orang yang lebih tua dan saat berada dengan teman sebayanya remaja mengeluarkan kata-kata yang cenderung menyampaikan kalimat-kalimat yang tidak pantas, kurang beretika. Jadi berdasarkan fenomena-fenomena tersebut terdapat beberapa permasalahan yaitu perubahan perilaku yang dulunya didik dengan orang tua yang sopan, semenjak remaja ini ditinggalkan oleh orang tuanya merantau remaja ini memiliki perubahan tingkah laku menjadi negative.

Berdasarkan fenomena diatas maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai “**Religiusitas Remaja Yang**

Ditinggal Merantau Oleh Orang Tua Di Desa Air Kemuning Kabupaten Seluma”

B. Batasan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, agar penelitian ini lebih terarah permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada “Remaja yang di tinggal merantau oleh orang tua dan berusia 13- 16 tahun di Dusun 5 Desa Air Kemuning“

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan masalah, Adapun rumusan masalah yang akan di teliti yaitu Bagaimana religiusitas remaja yang ditinggal merantau oleh orang tua di desa air Kemuning Kabupaten Seluma?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui bagaimana religiusitas remaja yang ditinggal merantau oleh orang tua di desa air Kemuning Kabupaten Seluma.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian di atas dapat di peroleh beberapa manfaat. Adapun manfaat penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan keilmuan atau pengetahuan dalam sikap religiusitas anak, khususnya pada masyarakat sekitar. Karena penelitian ini membahas tentang religiusitas anak yang di tinggal merantau oleh orang tua. Serta bagi membaca dapat dirujuk dalam menambah ilmu pengetahuan mengenai sikap religiusitas anak.

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah pengetahuan serta memperluas wawasan dan pengembangan keilmuan terkait dengan religiusitas remaja yang di tinggal merantau orang tua Desa air Kemuning Kabupaten Seluma.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi remaja, pentingnya menanamkan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari dan menguasai dimensi religiusitas.

- b. Bagi Masyarakat, untuk selalu memberika bimbingan kepada lingkungan terutama remaja yang mendapat permasalahan dalam keluarganya.
- c. Bagi Program Studi Bimbing Konseling Islam, untuk menambah karya ilmiah yang berhubungan dengan religiusitas remaja yang ditinggal merantau orang tua sehingga dapat digunakan oleh para peneliti dikemudian hari sebagai referensi.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil kajian penulis, penelitian semacam yang telah di lakukan oleh penelitian sebelumnya.

1. Skripsi yang ditulis oleh Gustia Hafensi mahasiswa UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, pada tahun 2022 yang berjudul “Perilaku Keberagaman Anak Yang Ditinggal Oang Tua Merantau”. Penelitian ini menyimpulkan keberagama anak yang ditinggal merantau yaitu anak lebih mementingkan bermain Bersama temannya dan belum mempunyai semangat dalam mempelajari agama, kurangnya ilmu pengetahuan dan wawasan dalam menerapkan agama

pada kehidupan sehari - hari, dan rendahnya nilai-nilai islam yang tertanam dalam diri anak misalnya anak malas jika disuruh sholat dan mengaji serata kurang memiliki sopan santun terhadap orang lain. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*).⁷

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Gustia dengan peneliti adalah pada objek yang sama yaitu anak-anak yang ditinggal merantau oleh orang tuanya. Sedangkan untuk perbedaannya terdapat pada tempat penelitian, peneliti mengambil desa Air Kemuning sedangkan Gustia di Kelurahan Talang Datuk. Selain itu pada penelitian ini penulis berfokus pada Nilai religius sedangkan penelitian Gustia pada perilaku keberagaman anak.

2. Skripsi yang ditulis oleh Hesti Nuraini Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Institut Agama Islam Negeri Kudus pada tahun 2022 yang berjudul skripsi “Pola Asuh

⁷ Gustia Hafensi, *Perilaku Keberagaman Anak Yang Ditinggal Orang Tua Merantau*, (Bengkulu,UINFAS Bengkulu,2022)

Keluarga Dalam Pembentukan Akhlak Anak Ditinggal Merantau Di Desa Padangan, Winung Pati.” Pada penelitian ini keluarga asuh paling banyak menggunakan pola asuh demokratis, tetapi ada juga keluarga yang menggunakan pola asuh permissive dan pola asuh attoliter. Kondisi akhlak anak yang ditinggal merantau di desa padangan sudah baik, hal ini dapat dilihat dari beberapa anak yang Ketika dirumah selalu membantu pekerjaan orang tua, belajar mengaji, berbicara baik dan sopan terhadap keluarga.⁸

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Hesti dengan peneliti adalah pada objek yang sama yaitu anak-anak yang ditinggal merantau oleh orang tuanya. Sedangkan untuk perbedaannya terdapat pada tempat penelitian, peneliti mengambil desa Air Kemuning sedangkan Hesti di Desa Padangan. Selain itu pada penelitian ini penulis berfokus pada Nilai religius

⁸ Hesti Nurainni, *Pola Asuh Keluarga Dalam Pembentukan Akhlak Anak Yang Ditanggal Merantau Di Desa Padang, Winong Pati*”, (IAIN Kudus, 2022)

sedangkan penelitian Hesti berfokus pada pola asuh keluarga dalam membentuk akhlak anak.

3. Skripsi yang ditulis oleh Cici Margianti mahasiswa Insitut Agama Islam Negeri Bengkulu pada tahun 2021 yang berjudul “regulasi emosi anak yang ditinggal merantau kedua orang tuanya di desa simpang pino kecamatan ulu manna kabupaten Bengkulu Selatan. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengdiskripsikan regulasi emosi anak yang di tinggal merantau dan faktor mempengaruhi regulasi emosi anak. Kemampuan dalam regulasikan emosi ini di pengaruhi oleh paktor usia dan jenis kelami, dan pola asu dari orang tua jika anak selalu mendapatkan peratian dan kasih sayang dari orang tua akan lebih mampu meregulasikan emosi nya dengan baik jika di bandingkan dengan anak yang kurang peratian dan kasih sayang dari orang tuanya. Penelitian ini sama-sama menggunakan penelitian kualitatif.⁹

⁹ Cici Margianti, ”Regulasi Emosi Anak Yang Ditinggal Merantau Kedua Orang Tua”, (Bengkulu, UINFAS Bengkulu, 2021)

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama mengangkat kajian tentang anak yang ditinggal merantau oleh orang tua. Sedangkan perbedaannya pada fokus penelitian yang dilakukan oleh Cici berfokus pada regulasi emosi sedangkan penelitian penulis berfokus pada religiusitas anak.

G. Sistematika Penulisan

Agar penelitian proposal ini dapat dipahami secara utuh dan berkesinambungan maka perlu adanya penyusunan sistematika penulisan proposal yaitu sebagai berikut:

BAB I : Pada bab ini berisikan Pendahuluan yang membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan penelitian, tujuan penelitian, kajian hasil penelitian, kajian hasil penelitian terdahulu dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Pada bab ini berisi kajian teori yang mengenai regulitas anak, faktor orang tua merantau, faktor pendukung dan pengahambat.

BAB III : Pada bab ini berisi Metode penelitian, metode yang digunakan dalam pendekatan penelitian metode kualitatif, informan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, teknik dan pengumpulan data teknik analisis data waktu dan teknik keabsahan data.

BAB IV : Hasil penelitian dan pembahasan tentang religiusitas anak. Dimulai dari profil lokasi penelitian, informan penelitian dan hasil penelitian dan pembahasan tentang religiusitas remaja yang ditinggal merantau oleh orang tua di Desa Air Kemuning Kabupaten Seluma.

BAB V : Penutupan yang meliputi kesimpulan dan saran atas penelitian yang sudah dilakukan tentang religiusitas anak.